

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra adalah sering di jumpai di sekitar kita baik puisi, pantun, cerita pendek, dan novel. Sastra bisa untuk mengisi waktu luang bahkan bisa menjadi penyampian ekspresi kita dengan cara membuat karya sastra. Sastra juga bisa menjadi jendela dunia dan mesin waktu dengan cara membaca karya sastra pada zaman tersebut, dimana karya sastra bisa menggambarkan kejadian di saat tersebut baik waktu, alam, sosial, kondisi ekonomi pada zaman tersebut.

Menurut definisi lama Sastra merupakan sarana penumpahan ide atau pemikiran tentang kehidupan dan sosialnya dengan menggunakan kata-kata yang indah. Yang terdiri dari tiga macam genre, yaitu genre sastra terdiri dari tiga bentuk (yaitu puisi, prosa, dan drama). Puisi Indonesia dibedakan menjadi puisi lama dan puisi modern. Puisi lama Indonesia umumnya berbentuk pantun atau syair(Juni,2019,1).

Menurut (Juni,2019,1) definisi baru tentang sastra merupakan sarana penumpahan ide atau pemikiran tentang apa saja dengan menggunakan bahasa bebas, mengandung something new dan bermakna pencerahan. Keindahan sastra

tidak ditentukan keindahan kata atau kalimat melainkan keindahan substansi ceritanya

Kehadiran sastra didorong oleh kebutuhan dasar manusia untuk memperhatikan masalah kemanusiaan serta ketertarikan terhadap persoalan realitas sosial yang ada sepanjang masa. Oleh karena itu, karya sastra sering mengangkat fenomena sosial di masyarakat sekitarnya, yang mencakup berbagai masalah. Di dalam kehidupan masyarakat, terdapat berbagai masalah sosial yang biasanya memberikan dampak dan tercermin dalam karya sastra. Masalah sosial yang sering muncul di masyarakat, seperti bentuk-bentuk dominasi antar kelas sosial, dipengaruhi oleh adanya ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan

Menurut definisi lama Sastra merupakan sarana penumpahan ide atau pemikiran tentang kehidupan dan sosialnya dengan menggunakan kata-kata yang indah. Yang terdiri dari tiga macam genre, yaitu genre sastra terdiri dari tiga bentuk (yaitu puisi, prosa, dan drama). Puisi Indonesia dibedakan menjadi puisi lama dan puisi modern. Puisi lama Indonesia umumnya berbentuk pantun atau syair(juni,2019,1).

Karya sastra adalah cerminan dari hati manusia. dilahirkan untuk menjelaskan eksistensi manusia, dan memberi perhatian besar terhadap dunia realitas sepanjang zaman. Dalam (juni,2019,9) Menurut Ars Poetica, seorang pemikir Romawi Horatius menulis istilah *dulce et utile* untuk menyebut fungsi sastra. Artinya, sastra mempunyai dua fungsi yakni menghibur dan juga bermanfaat. Sastra dapat menghibur dengan menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan atau memberikan pelepasan ke dunia imajinasi. Bagi banyak orang, karya sastra menjadi wadah untuk memberikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan buruk.

Karya sastra adalah karya seni yang diciptakan dalam pikiran,imajinasi,dan hati (agnes dan yovita,2023,13). Karya sastra digunakan untuk mengilustrasikan apa yang ada di kehidupan

pengarang. Sastra ibarat potret atau sketsa kehidupan. Kemampuan sastra dalam menyampaikan pesan menempatkannya juga menjadi sarana kritik sosial.

Menonton adalah proses membaca. Film, dengan bentuknya yang menggabungkan elemen naratif dan sinematik, memerlukan pendekatan pembacaan yang berbeda dari karya tulis lainnya. Selain elemen naratif (intrinsik), elemen sinematik juga harus dipahami sebagai teks (Yoga,2016). Selain itu, menurut Klarer (Desya, 2022), film termasuk dalam jenis karya sastra karena segala macam mode presentasi film sesuai dengan fitur-fitur teks sastra dan dapat dijelaskan dalam kerangka tekstual

Film adalah suatu karya seni audio-visual yang disajikan dengan menekankan pada sebuah alur cerita. Terbentuknya cerita telah melewati proses panjang pengarang hingga menjadi sebuah film. Film merupakan representasi kehidupan masyarakat.

Film memperlihatkan kehidupan masyarakat memiliki dengan menampilkan cerita berdasarkan gambaran kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Pembuatan dari terbentuknya suatu naskah hingga menjadi film tentu telah melalui observasi terhadap peristiwa yang terjadi sehingga dalam suatu film dapat ditemukan hal hal yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat seperti bagaimana antar manusia melakukan hegemoni terhadap manusia lain Hal hal tersebut masuk kedalam hal psikologi menurut (walgito,dalam juni,2019).

Psikologi merupakan suatu ilmu yang meneliti serta mempelajari tentang perilaku atau aktivitas-aktivitas yang dipandang sebagai manifestasi dari kehidupan psikis manusia (wiyatmi,2011,7). Dalam aktivitas psikologi yang ada tidak hadir dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus yang mengenai individu atau organisme itu.

Di dalam psikologi perilaku manusia dibedakan menjadi dua, yaitu perilaku yang refleksif dan nonrefleksif. Perilaku yang refleksif terjadi secara spontan, misalnya memejamkan mata

karena cahaya terang, menepuk pipi karena sengatan nyamuk. Perilaku refleksif terjadi dengan sendirinya. Dalam hal ini stimulus yang diterima oleh individu tidak sampai ke pusat susunan saraf atau otak, sebagai pusat kesadaran atau pusat pengendalian perilaku manusia. Kondisinya berbeda dengan perilaku nonrefleksif yang dikendalikan atau diatur oleh pusat kesadaran atau otak. Setelah stimulus diterima oleh reseptor, kemudian diteruskan ke otak sebagai pusat saraf, pusat kesadaran, baru kemudian terjadi respon yang disebut proses psikologis. Perilaku atau aktivitas atas dasar proses psikologis inilah yang disebut aktivitas psikologis atau perilaku psikologis (Branca dalam Walgito dalam wiyatmi, 2004,12-13).

Dari paragraf di atas bagaimana flim yang menjadi bagian dari sastra lalu bagaimana hegemoni yang masuk kedalam psikologi menjadikan kedua hal ini psikologi sastra menurut (juni:2019) Perkembangan kajian sastra yang bersifat interdisipliner telah mempertemukan ilmu sastra dengan berbagai ilmu lain, seperti psikologi, sosiologi, antropologi, gender, dan sejarah. Pertemuan tersebut telah melahirkan berbagai macam pendekatan dalam kajian sastra, antara lain psikologi sastra, sosiologi sastra, antropologi sastra, kritik sastra feminis, dan new hystoricism.

Di samping itu, juga melahirkan berbagai kerangka teori yang dikembangkan dari hubungan antara sastra dengan berbagai disiplin tersebut, seperti psikoanalisis/psikologi sastra, psikologi pengarang, psikologi pembaca, sosiologi pengarang, sosiologi pembaca, sosiologi karya sastra, juga strukturalisme genetik, sosiologi sastra marxisme(wiyatmi,2011,6). Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi.

Hegemoni adalah konsep yang sangat penting bagi dunia ini terlebih dalam bidang politik, Hegemoni hadir pertama kali pada tahun 1888 oleh seorang maxris rusia bernama plekanov. Konsep ini menjadi strategi untuk menggulingkan kekuasaan pemerintahan tsar. Konsep hegemoni saat itu sangat abstrak dan pengertian nya masih bersifat luwes. Tidak ada definisi baku mengenai definisi hegemoni sehingga bnyak tokoh memberikan konsep hegemoni.

Salah satunya adalah Gramsci dengan hegemoni nya yang terpengaruh oleh lenin,pareto, dan juga machivelli.ada beberapa konsep yang di ambil Gramsci untuk menjadi konsep hegemoninya sendiri Bagi Gramsci. Menurut Bocock (2007,1), hegemoni Gramsci mencakup kepemimpinan moral dan filosofis yang dicapai melalui persetujuan dari kelompok-kelompok utama dalam masyarakat.

Bagi Gramsci, kelas sosial akan mendapatkan kemenangan- nya melalui dua cara, yakni dominasi atau paksaan dan melalui kepemimpinan intelektual dan moral. Cara yang kedualah yang kemudian dipakai Gramsci sebagai konsep hegemoni, di mana kelas penindas tidak merasa kalau mereka sedang ditindas.(yulianto,2022) Kelas tertindas merasa seakan-akan tidak terjadi apa-apa dan tidak ada yang namanya penindas dan tertindas. Semua kejadian dianggap oleh tertindas sebagai kejadian alamiah yang memang sudah semestinya terjadi demikian. Saat cara berpikir kelas penindas sudah di terima oleh kelas tertindas di situlah hegemoni sudah terjadi dalam kelas masyarakat.

Secara singkat hegemoni adalah kemenangan suatu kelas melalui cara konsensus ketimbang melalui penindasan terhadap kelas yang lainnya.

Secara umum konflik yang banyak diangkat dalam film Jepang merujuk pada seseorang melakukan hegemoni pada kelompok masyarakat untuk menaklukan dunia . Salah satu film yang bisa di ulik yaitu flim trilogi 20<sup>th</sup> century boys karya yukihiko tsutsumi yang berisi tentang

bagaimana tomodachi menggunakan dominasi dan hegemoni kepada masyarakat untuk menguasai masyarakat. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti

**“Hegemoni Gramsci Dalam Film 堤幸彦『20世紀少年三部作』“**

**B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah**

**1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hal di atas, permasalahan penelitian ini mencoba menjawab masalah yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

Apa saja Hegemoni gramsci yang di lakukan tokoh-tokoh dalam film trilogi 20<sup>th</sup> century boys karya yukihiro tsutsumi?

**2. Fokus Masalah**

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti menganggap perlu adanya pembatasan ruang lingkup dalam pembahasan. Hal ini dilakukan sebagai upaya agar masalah tidak menjadi terlalu luas dan berkembang jauh, sehingga penulisan dapat lebih terarah dan terfokus.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi ruang lingkup pembahasan yang akan difokuskan pada pemaparan hegemoni Gramsci pada film trilogi pada film 20<sup>th</sup> century boys.

**C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui Apa saja hegemoni gramsci yang dilakukan tokoh-tokoh pada film trilogi 20<sup>th</sup> century boys

**2. Manfaat Penelitian**



Berdasarkan tujuan penelitian ini, hasilnya diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak tertentu, antara lain :

- a. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai hegemoni yang dilakukan tokoh-tokoh pada film trilogi 20<sup>th</sup> century boys.
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat luas pada umumnya, dan membantu Mahasiswa Sastra Jepang khususnya agar menambah informasi dan wawasan mengenai hegemoni yang dilakukan tokoh-tokoh pada film trilogy 20<sup>th</sup> century boys

#### **D. Definisi Operasional**

Pada dasarnya variabel masih berupa konsep yang bersifat general dan memerlukan definisi yang dijelaskan secara spesifik sesuai kriteria sehingga dapat diuji atau diukur. Menurut Singarimbun dan Effendi Ed. (2006,46) Definisi Operasional Variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variable. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

##### **1. Hegemoni**

Hegemoni adalah proses memperoleh dominasi melalui konsensus daripada penindasan langsung terhadap kelas sosial lainnya. Berbagai cara digunakan untuk mencapai ini, misalnya melalui institusi-institusi dalam masyarakat yang secara langsung atau tidak langsung membentuk struktur kognitif masyarakat. Dengan demikian, hegemoni pada dasarnya merupakan upaya untuk membentuk pandangan dan penilaian masyarakat terhadap masalah sosial dalam kerangka yang telah ditentukan (Patria & Andi Arief, 2003, 120-121).

kelas sosial akan mendapatkan kemenangannya melalui dua cara, yakni dominasi atau paksaan dan melalui kepemimpinan intelektual dan moral. Cara yang kedua adalah yang

kemudian dipakai Gramsci sebagai konsep hegemoni, di mana kelas penindas tidak merasa kalau mereka sedang ditindas.(yulianto,2022) hegemoni merupakan hubungan persetujuan dengan menggunakan kepemimpinan politik dan ideologis. (yulianto, 2022)

## 2. *Film*

Film dalam kamus besar Bahasa Indonesia, memiliki arti sebagai selaput tipis yang terbuat dari seluloid yang berfungsi sebagai tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) maupun gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Selain itu, film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup (KBBI, 1990).

## 3. *Film Trilogi 20<sup>th</sup> century boys*

Seorang pemuda yang terlibat dengan sebuah organisasi misterius bernama "**Tomodachi**". Organisasi tersebut kemudian dicurigai pemuda tersebut sebagai dalang di balik bencana dan kejadian misterius di Jepang. Yang membuat pemuda tersebut merasa aneh adalah semua kejadian tersebut merupakan realisasi dari mimpi dan rencananya saat kecil.

Pada masa kecilnya, Kenji bersama-sama temannya membuat sebuah khayalan tentang masa depan seperti tentang terjadinya serangan monster raksasa yang menghancurkan Tokyo pada malam tahun baru 2000. Dan disertai dengan serangan virus di berbagai kota besar dunia lainnya. Ramalan ini lalu ditulis dalam "Buku Ramalan".

Ketika dewasa, Kenji harus berjuang mengumpulkan kembali teman-teman kecilnya dulu, untuk mencari tahu siapakah "tomodachi" yang mencontek khayalan masa kecil mereka. Dan puncaknya ketika pergantian tahun 2000, ketika "tomodachi" sudah menggalang kekuatan dan menginfiltrasi segala hal dari kepolisian, pemerintahan dan politik, Kenji dicap sebagai teroris yang mendalangi bencana monster dan virus yang



terjadi di dunia, terutama di Jepang. Film ini di sutradarai oleh yukihiko tsutsumi dari tahun 2008 sampai 2009.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, dimana dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah dan fokus masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, objek penelitian dan sumber data, definisi operasional, sistematika penulisan, dan kerangka landasan teoritis. Bab II Landasan Teoritis, dimana dalam bab ini berisi teori-teori yang digunakan untuk meneliti topik yang diangkat. Bab III Metodologi Penelitian, dimana dalam bab ini berisi tentang Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data dan sumber data. Bab IV Analisis Data, dimana dalam bab ini berisi tentang paparan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Bab V Kesimpulan dan Saran, merupakan kesimpulan dan saran dari hasil analisis peneliti terhadap objek penelitian didalam penelitian kali ini.